

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan peneliti dan pembahasan hasil penelitian mengenai Strategi dan Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan pada MTs Al-Falah Karangtanjung di Kabupaten Pandeglang, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi sudah cukup dirancang dan dilaksanakan oleh Kepala Madrasah. Sebagai kesimpulan dari strategi dan bagaimana kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan, adalah sebagai berikut :

1. Strategi Kepala Madrasah dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan pada MTs Al-Falah Karangtanjung
 - a. Memberikan pelayanan sebaik mungkin kepada calon peserta didik dan orangtua/wali calon peserta didik dengan cara membebaskan biaya pendaftaran yang pada tahun sebelumnya dikenakan biaya. Sehingga hal ini meringankan beban orangtua/wali calon peserta didik

dimana pada umumnya mereka berasal dari kalangan menengah ke bawah.

- b. Kepala Madrasah memberikan arahan kepada para calon peserta didik dengan mengadakan uji pemetaan kemampuan calon peserta didik sehingga Madrasah bisa mengarahkan dan mengetahui kapasitas calon peserta didik dan nantinya akan melahirkan lulusan-lulusan yang berkualitas serta dapat diterima oleh masyarakat dan orangtua/wali peserta didik.
- c. Kepala Madrasah memberikan beasiswa tahfids dan beasiswa prestasi bagi peserta didik untuk bisa bergabung ke dalam MTs Al-Falah Karangtanjung. Beasiswa tersebut berupa biaya pendidikan secara gratis dan mendapatkan seragam sekolah.
- d. Kepala Madrasah telah mempersiapkan semua elemen sumber daya manusia (SDM) yang dimilikinya untuk menunjang proses pembelajaran dan kegiatan lainnya baik itu dewan guru, staf tata usaha sampai tukang kebersihan dengan membekali melalui pelatihan-pelatihan, workshop

serta seminar agar dapat menunjang pekerjaan masing-masing.

- e. Kepala Madrasah telah menyediakan sarana dan prasarana demi menunjang kegiatan belajar mengajar. Seperti sudah adanya ruang perpustakaan yang menjadi jantung dari sebuah lembaga pendidikan, adanya laboratorium komputer, memiliki sarana/tempat ibadah serta kelas yang nyaman, adanya jaringan internet yang dikhususkan untuk siswa dan para guru agar lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Perbaikan-perbaikan dan rehab gedung sedang dan telah selesai dikerjakan agar siswa lebih nyaman sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di MTS AL-Falah Karangtanjung dan siap bersaing dengan Sekolah/Madrasah lainnya.
- f. Dalam hal lulusan atau output Madrasah, MTs Al-Falah Karangtanjung telah meluluskan 100% setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan kematangan pengelolaan lulusan yang dimiliki oleh MTs Al-Falah Karangtanjung.

2. Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Upaya Peningkatan

Mutu Pendidikan

- a. Kepala madrasah memiliki tipe kepemimpinan yang otoriter yaitu memaksakan kehendak kepada bawahan agar bawahan melaksanakan semua kebijakan yang diberikan. Tidak dapat menerima saran dan kritikan dari pada bawahannya serta memiliki sifat *perfectionis* terhadap semua kebijakan yang dikeluarkan. Disiplin dan keras terhadap peraturan yang ada. Akan tetapi sikapnya itu membawa kebaikan dengan meningkatnya disiplin guru dalam kehadiran dan pengajaran terhadap peserta didik.
- b. Sikap tertutupnya mengakibatkan semua dampak buruk yang dihadapi oleh Madrasah dikelola sendiri sehingga tidak membuka jalan agar bawahan bisa sama-sama menanggung dampak buruk Madrasah.

3. Mutu Pendidikan di MTs Al-Falah Karangtanjung

Kepala Madrasah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di MTs Al-Falah Karangtanjung terbilang baik dan terdepan jika dibandingkan dengan beberapa Madrasah yang ada di

daerah tersebut, karena MTS Al-Falah Karang tanjung sudah memiliki beberapa fasilitas yang memadai seperti adanya laboratorium komputer, adanya dua jaringan internet yang dikhususkan untuk siswa dan guru serta adanya perpustakaan sebagai jantung dari sebuah lembaga pendidikan.

4. Hambatan dan pendukung serta solusi Kepala Madrasah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan mutu
 - a. Hambatan dan Pendukung Kepala Madrasah dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan.
 - 1) Faktor pendukung adalah kerjasama yang dilakukan dewan guru serta peserta didik dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar serta mau melaksanakan semua kebijakan yang dikeluarkan Kepala Madrasah walaupun bersifat otoriter terhadap bawahannya.
 - 2) Faktor penghambatnya adalah sikap Kepala Madrasah yang otoriter terkadang membuat guru merasa tidak dihargai dan tidak ada sosok pemimpin yang bisa memberikan solusi terhadap permasalahan yang mereka hadapi. Selain itu sarana prasarana menjadi

faktor utama penghambat dalam upaya Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al-Falah Karangtanjung karena terbatasnya ruang belajar.

b. Solusi yang dilakukan Kepala Madrasah dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan

1) Peningkatan Kualitas Guru

- Guru yang memiliki posisi yang sangat penting dan strategis dalam pengembangan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Maka untuk itu Kepala Madrasah senantiasa mendorong guru untuk :
- Mengikuti penataran
- Mengikuti workshop dan pelatihan-pelatihan
- Mengadakan kunjungan sekolah
- Mengadakan hubungan dengan wali siswa

2) Peningkatan Materi

Materi yang nanti akan disampaikan oleh guru harus mampu menjabarkan sesuai yang tercantum dalam

kurikulum. Oleh sebab itu Kepala Madrasah selalu memperhatikan materi-materi pembelajaran yang nanti akan disampaikan oleh dewan guru.

3) Peningkatan Sarana

Sarana Madrasah meliputi semua peralatan serta perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan di Madrasah, sebagai contoh : gedung Madrasah, ruang belajar, meja, kursi, alat peraga dan lain-lain. Sedangkan prasarana merupakan semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses belajar mengajar yaitu jalan menuju Madrasah, halaman sekolah, tata tertib, dan semua yang berkenaan dengan Madrasah.

4) Peningkatan Kualitas Belajar

Salah satu usaha yang dilakukan dalam menyelesaikan hambatan adalah dengan cara memberikan hukuman yang bersifat edukatif baik bagi peserta didik ataupun guru yang tidak mematuhi peraturan dengan tujuan untuk memperbaiki kesalahan. Selain itu mengadakan

kompetisi atau perlombaan baik di dalam Madrasah (lomba abatar kelas) taupun lomba antar Madrasah.

B. Saran

MTs Al-Falah Karangtanjung adalah salah satu MTs yang berada disebuah wilayah yang memiliki keuntungan yang baik, selain lokasi Madrasah tersebut dekat dengan jalan raya sehingga memudahkan siswa menggunakan transportasi umum untuk menuju Madrasah, selain itu MTs Al-Falah berada ditengah-tengah perkampungan yang padat, sehingga orang tua bisa leluasa menitipkan anaknya bersekolah di Madrasah tersebut

Sistem pengajaran yang lebih dominan mengajarkan pada materi keIslaman menguntungkan Madrasah tersebut karena masyarakat di wilayah itu tergolong masyarakat yang alim karena dikelilingi beberapa pondok salafi. Saingan dengan beberapa Sekolahpun tergolong sedikit karena faktor jarak antara sekolah satu dengan yang lainnya cukup jauh.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tentang Strategi dan Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Upaya Peningkatan

Mutu Pendidikan pada MTs Al-Falah Karangtanjung di Kabupaten Pandeglang, peneliti menyarankan :

- a. Kepala Madrasah perlu diberikan pembekalan kepemimpinan sehingga siap untuk memimpin, mengelola dan menggerakkan sumber daya Madrasah dan menjalankan fungsinya dengan maksimal. Agar supaya memiliki strategi yang terencana dan terarah.
- b. Guru-guru dan Kepala Madrasah perlu meningkatkan pengetahuan melalui diklat, workshop, bimtek, family gathering dan lain-lain sehingga mampu mendorong komponen Madrasah dalam wujud visi dan misi Madrasah yang berkualitas dan menjadi contoh bagi Madrasah lainnya.
- c. Terjalin komunikasi yang baik antara Kepala Madrasah dan stake holder yakni orangtua/wali siswa agar terciptanya kerjasama yang baik sehingga terjadinya kekompakan dan kebersamaan demi tercapainya tujuan Madrasah.
- d. Kepada pemegang kebijakan (Bupati/Wali Kota/Dinas Pendidikan/Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Departemen Agama/Ketua Yayasan) agar dalam perekrutan Kepala

Madrasah melalui proses dan berdasarkan kompetensi, sehingga dapat mencetak Kepala Madrasah yang handal dan memiliki kompetensi sebagai Kepala Madrasah.

- e. Kepada pemegang kebijakan (Bupati/Wali Kota/Dinas Pendidikan/Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Departemen Agama/Ketua Yayasan) hendaknya memperhatikan keadaan fisik (sarana dan prasarana) di Madrasah, cepat tanggap jika memang ada kekurangan atau kerusakan. Jangan sampai keterbatasan pada sarana dan prasarana menjadi penghambat dalam peningkatan mutu pendidikan khususnya bagi Madrasah